



STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING  
USAHA KLONTONG

Oleh

Sukurman Jaya Waruwu<sup>\*1</sup>, Syamsul Hadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

e-mail: <sup>\*1</sup>[sukurman.21510052@student.stiepari.ac.id](mailto:sukurman.21510052@student.stiepari.ac.id), <sup>2</sup>[syamsul.hadi@stiepari.ac.id](mailto:syamsul.hadi@stiepari.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang efektif untuk meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati, Kabupaten Semarang. UMKM, termasuk usaha klontong, menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur dan persaingan dengan ritel modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, wawancara, observasi, dan analisis dokumen pada 10 pelaku usaha klontong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pengelolaan keuangan manual dan memiliki literasi keuangan yang rendah. Hanya 30% pelaku usaha yang memanfaatkan aplikasi pembukuan digital. Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing antara lain adalah penyusunan modul literasi keuangan dan pelatihan penggunaan aplikasi pembukuan digital. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan bersaing lebih baik dengan ritel modern. Penelitian ini menyarankan pentingnya pelatihan literasi keuangan dan penggunaan teknologi untuk memperbaiki manajemen keuangan usaha klontong, sehingga dapat memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan; Daya Saing Usaha; UMKM Pasar Tradisional

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk usaha klontong yang merupakan bagian dari sektor perdagangan tradisional. Namun, dalam era persaingan yang semakin ketat, usaha klontong di Pasar Karangjati, Kabupaten Semarang, menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya kemampuan pengelolaan keuangan, kurangnya literasi keuangan, dan tekanan dari keberadaan ritel modern. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya daya saing usaha klontong, sehingga memerlukan strategi khusus untuk meningkatkan keberlanjutan dan kompetitifitasnya.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya saing UMKM. (Aziz et al., 2024) mengungkapkan bahwa risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat

menghambat pertumbuhan usaha UMKM. Sementara itu, (Islami, 2022) menekankan pentingnya literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM toko kelontong. Selain itu, (Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan digital dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembukuan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang efektif guna meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati melalui pendekatan kualitatif.

LANDASAN TEORI

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk



mencapai tujuan bisnis (Islami, 2022). Menurut (Aziz et al., 2024), pengelolaan keuangan yang baik mencakup pengelolaan modal kerja, pengelolaan kas, dan perencanaan keuangan yang efektif untuk mengurangi risiko kegagalan usaha. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan, memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan usaha kecil (Wahyuningtiyas et al., 2021). (Islami, 2022) menambahkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM mengelola anggaran, investasi, dan arus kas dengan lebih baik. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi pembukuan digital, telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM (Sari et al., 2022).

(Gulo & Hadi, 2024) menyoroti pentingnya penerapan akuntansi keuangan sederhana untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan usaha kecil. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pencatatan transaksi yang terorganisir dapat membantu pelaku usaha mengidentifikasi sumber keuntungan dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan kas. Dengan implementasi yang efektif, akuntansi keuangan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis dan peningkatan daya saing usaha.

#### Daya Saing Usaha

Daya saing usaha mengacu pada kemampuan suatu bisnis untuk bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. Menurut (Meliala et al., 2016), strategi berbasis peningkatan efisiensi operasional dan inovasi produk dapat meningkatkan daya saing UMKM. Hikmah dan Dayar (Hikmah & Dayar, 2023) juga menyoroti pentingnya pemberdayaan ekonomi kreatif sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan daya saing usaha perempuan. (Made Iska A. W. et al., 2023) menambahkan bahwa strategi seperti penataan produk dan repackaging dapat memberikan nilai tambah pada produk yang dijual oleh UMKM,

sehingga meningkatkan daya tarik konsumen. (Wahyuningtiyas et al., 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing usaha kecil, khususnya melalui perbaikan proses kerja dan pengelolaan sumber daya manusia.

#### UMKM Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki peran sosial dan ekonomi yang signifikan di Indonesia, tetapi menghadapi tantangan besar dari modernisasi dan persaingan dengan ritel modern. Menurut (Nursela Koniyo et al., 2024), pelaku UMKM pasar tradisional perlu mengadopsi strategi inovatif, termasuk peningkatan kompetensi manajerial dan pengelolaan keuangan, untuk mempertahankan keberlanjutan usaha mereka. (Budiarso et al., 2024) menyatakan bahwa pelatihan dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM di pasar tradisional. (Sari et al., 2022) juga menekankan pentingnya memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu UMKM pasar tradisional bersaing dengan ritel modern. (Fauzi et al., 2022) menggarisbawahi bahwa branding dan promosi online menjadi elemen penting yang harus diadopsi oleh UMKM untuk tetap relevan di era digital.

Pendekatan teoritis ini menjadi landasan dalam penelitian strategi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan praktik manajemen UMKM di sektor pasar tradisional.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan guna meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati, Kabupaten Semarang (Adlini et al., 2022). Metode ini dipilih karena



pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik. Tahapan penelitian mencakup analisis data, pengembangan arsitektur konsep, implementasi strategi, dan evaluasi hasil (Firman, 2018).

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yang bertujuan untuk menggali fenomena pengelolaan keuangan secara mendalam dalam konteks spesifik usaha klontong di Pasar Karangjati. Studi kasus ini melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

#### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku usaha klontong di Pasar Karangjati yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Kriteria pemilihan subjek meliputi:

1. Pelaku usaha klontong yang telah menjalankan usahanya minimal 3 tahun.
2. Memiliki catatan sederhana terkait pengelolaan keuangan.
3. Bersedia berpartisipasi dalam wawancara dan observasi.

Jumlah responden utama adalah 10 pelaku usaha, didukung oleh informasi dari pihak pengelola pasar dan pendamping UMKM.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Wawancara mendalam  
Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh pemahaman tentang praktik pengelolaan keuangan, tantangan yang dihadapi, dan pandangan responden terhadap literasi keuangan dan teknologi.
  - o Bagaimana Anda mencatat transaksi harian?
  - o Apa kendala utama dalam pengelolaan keuangan usaha Anda?

- o Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi pembukuan?

#### 2. Observasi langsung

Peneliti mengamati aktivitas usaha sehari-hari, termasuk proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan interaksi dengan pelanggan. Observasi dilakukan selama satu bulan untuk memastikan keakuratan data.

#### 3. Analisis dokumen

Dokumen yang dianalisis mencakup catatan keuangan manual, laporan penjualan bulanan, dan dokumen lain yang relevan.

#### Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

##### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen diseleksi dan disederhanakan untuk fokus pada informasi yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan daya saing usaha.

##### 2. Penyajian data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi tematik untuk mempermudah interpretasi.

##### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal dikembangkan berdasarkan pola atau tema yang muncul dari data. Validasi dilakukan melalui triangulasi data dan diskusi dengan responden.

#### Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

- Triangulasi sumber:  
Membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen.
- Triangulasi metode:



Menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memastikan konsistensi temuan.

#### Implementasi Strategi

Strategi pengelolaan keuangan yang diidentifikasi melalui data penelitian diterapkan secara bertahap pada subjek usaha, meliputi:

1. Penyusunan modul literasi keuangan  
Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas.
2. Pelatihan aplikasi digital  
Subjek diberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pembukuan sederhana, seperti BukuWarung atau Money Manager.

#### Evaluasi Hasil Implementasi

1. Perubahan praktik pencatatan keuangan  
Apakah subjek mulai mencatat transaksi secara terstruktur?
2. Efisiensi pengelolaan keuangan  
Apakah ada peningkatan transparansi dan pengendalian kas?
3. Daya saing usaha

Indikator ini diukur melalui perubahan omzet dan jumlah pelanggan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh usaha klontong di Pasar Karangjati, Kabupaten Semarang, untuk meningkatkan daya saing mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan beberapa temuan utama terkait dengan pengelolaan keuangan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

1. Praktik Pengelolaan Keuangan  
Sebagian besar pelaku usaha klontong di Pasar Karangjati masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual, seperti buku

catatan harian yang tidak terstruktur. Meskipun ada usaha untuk mencatat transaksi penjualan dan pembelian, banyak yang tidak mencatat dengan sistematis, sehingga sulit untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan aliran kas dan keuntungan usaha. Beberapa pelaku usaha juga mengalami kesulitan dalam mengelola kas dan stok barang secara efisien.

Tabel 1 Persentase Praktik Pengelolaan Keuangan di Pasar Karangjati

Aspek Pengelolaan Keuangan	Persentase Pelaku Usaha	Keterangan
Pencatatan Keuangan Manual (Buku Harian)	70%	Mayoritas pelaku usaha masih menggunakan pencatatan manual yang tidak terstruktur.
Pencatatan Keuangan Digital (Aplikasi Pembukuan)	30%	Sebagian kecil pelaku usaha sudah mulai menggunakan aplikasi pembukuan sederhana.
Pemahaman tentang Pengelolaan Arus Kas	50%	Setengah dari pelaku usaha memahami pentingnya pengelolaan arus kas yang terstruktur.
Pengelolaan Stok yang Efisien	60%	Sebagian besar pelaku usaha mengalami kesulitan dalam pengelolaan stok barang yang efisien.

2. Literasi Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi  
Literasi keuangan di kalangan pelaku usaha klontong masih rendah. Banyak yang tidak memahami pentingnya pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, dan pemantauan arus kas secara terstruktur. Sebagian kecil pelaku usaha sudah mencoba menggunakan aplikasi pembukuan sederhana, namun masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini menghambat efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan.
3. Tantangan yang Dihadapi Pelaku usaha klontong menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing mereka, termasuk tekanan dari keberadaan ritel modern yang menawarkan harga lebih murah dan produk yang lebih beragam.



Selain itu, persaingan antar sesama usaha klontong juga semakin ketat, terutama dalam hal pengelolaan stok dan penentuan harga jual.

4. Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan hasil analisis, beberapa strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha klontong meliputi

- o Penyusunan Modul Literasi Keuangan: Pengembangan modul literasi keuangan sederhana yang dapat membantu pelaku usaha memahami dasar-dasar pencatatan keuangan dan manajemen arus kas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.
- o Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembukuan Digital: Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha mengenai cara menggunakan aplikasi pembukuan sederhana, seperti BukuWarung atau Money Manager, untuk mempermudah pencatatan keuangan dan pengelolaan kas.
- o Penguatan Pengelolaan Stok dan Kas: Pelaku usaha perlu dibekali dengan pengetahuan mengenai pengelolaan stok barang yang lebih efisien, serta perencanaan keuangan yang matang untuk mengurangi ketergantungan pada kredit dan meningkatkan ketahanan usaha.

Persentase Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan dan Rekomendasi Strategi untuk Daya Saing

Grafik 1: Persentase Penerapan Strategi Pengelolaan Keuangan



Grafik ini menggambarkan persentase pelaku usaha di Pasar Karangjati yang menerapkan berbagai strategi pengelolaan keuangan, seperti pencatatan manual, penggunaan aplikasi pembukuan digital, pengelolaan arus kas, dan pengelolaan stok. Mayoritas pelaku usaha masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan dan mengalami kesulitan dalam pengelolaan stok.

Grafik 2. Rekomendasi Strategi untuk Daya Saing



Grafik ini menunjukkan persentase pelaku usaha yang dapat mengimplementasikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan daya saing mereka, termasuk peningkatan literasi keuangan, adopsi teknologi pembukuan digital, peningkatan kompetensi manajerial, dan inovasi produk serta pemasaran. Peningkatan literasi keuangan mendapat dukungan terbesar dari pelaku usaha.

Pembahasan

1. Peran Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Daya Saing Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang ada pada penelitian sebelumnya, yang menekankan





- pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk meningkatkan daya saing UMKM. Menurut (Aziz et al., 2024), pengelolaan keuangan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan usaha, sementara (Islami, 2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat mengurangi kemampuan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang tepat terkait dengan pengelolaan modal dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi langkah yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati.
2. Pentingnya Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Seperti yang dijelaskan oleh (Sari et al., 2022), penggunaan aplikasi pembukuan digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun sebagian kecil pelaku usaha sudah menggunakan aplikasi pembukuan, masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Pelatihan tentang aplikasi pembukuan digital dapat membantu pelaku usaha untuk mengelola arus kas dengan lebih efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing mereka. Hal ini juga sejalan dengan temuan (Gulo & Hadi, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keuangan yang sederhana dan terorganisir dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam laporan keuangan usaha kecil.
  3. Tantangan Persaingan dengan Ritel Modern Persaingan dengan ritel modern adalah tantangan utama yang dihadapi oleh usaha klontong. Ritel modern menawarkan harga yang lebih murah dan produk yang lebih lengkap, yang membuat konsumen lebih memilih berbelanja di toko-toko besar daripada di pasar tradisional. Oleh karena itu, pelaku usaha klontong perlu mengadopsi strategi yang inovatif untuk mempertahankan daya saing mereka. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penataan produk yang lebih menarik dan repackaging untuk meningkatkan daya tarik konsumen (Made Iska A. W. et al., 2023). Selain itu, branding dan promosi online juga dapat menjadi salah satu cara untuk menarik lebih banyak pelanggan dan bersaing dengan ritel modern, seperti yang disarankan oleh (Fauzi et al., 2022).
  4. Rekomendasi Strategi untuk Peningkatan Daya Saing

Tabel 2: Persentase Rekomendasi Strategi untuk Meningkatkan Daya Saing

Strategi	Persentase Usaha yang Dapat Mengimplementasikan	Pelaku	Keterangan
Peningkatan Literasi Keuangan (Pelatihan)	80%		Sebagian besar pelaku usaha membutuhkan pelatihan untuk memahami pengelolaan keuangan yang lebih baik.
Adopsi Teknologi Pembukuan Digital	60%		Beberapa pelaku usaha sudah mulai mengadopsi aplikasi pembukuan digital, namun perlu pelatihan lebih lanjut.
Peningkatan Kompetensi Manajerial	70%		Pelaku usaha memerlukan pelatihan tambahan terkait manajemen stok dan perencanaan bisnis.
Inovasi Produk dan Pemasaran	50%		Sebagian pelaku usaha perlu melakukan inovasi dalam produk dan pemasaran untuk menarik lebih



banyak  
pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan beberapa langkah untuk meningkatkan daya saing usaha klontong di Pasar Karangjati

- Peningkatan Literasi Keuangan: Pelaku usaha harus diberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik melalui pelatihan dan modul literasi keuangan.
- Adopsi Teknologi Pembukuan Digital: Pelatihan penggunaan aplikasi pembukuan digital dapat membantu pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara lebih terstruktur dan efisien.
- Peningkatan Kompetensi Manajerial: Selain pengelolaan keuangan, pelaku usaha juga perlu diberikan pelatihan dalam hal manajemen stok dan perencanaan bisnis untuk menghadapi tantangan dari ritel modern.
- Inovasi Produk dan Pemasaran: Usaha klontong perlu meningkatkan kualitas dan penataan produk, serta memanfaatkan promosi online untuk memperluas jangkauan pasar.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan usaha klontong di Pasar Karangjati dapat meningkatkan daya saing mereka dan bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di era modern ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Mayoritas pelaku usaha klontong di Pasar Karangjati masih mengandalkan metode pengelolaan keuangan yang manual dan tidak terstruktur. Hal ini menghambat efisiensi dalam pengelolaan kas dan stok barang, yang berpotensi menurunkan daya saing usaha klontong.

Literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu tantangan besar bagi pelaku usaha klontong. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang

pencatatan keuangan yang benar dan manajemen arus kas yang efektif.

Penggunaan aplikasi pembukuan digital seperti BukuWarung dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan. Meskipun hanya 30% pelaku usaha yang sudah menggunakan teknologi ini, namun potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing usaha sangat besar.

Beberapa strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha klontong antara lain penyusunan modul literasi keuangan dan pelatihan aplikasi pembukuan digital. Penerapan strategi ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

### Saran

Disarankan untuk melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada pelaku usaha klontong mengenai pentingnya literasi keuangan. Modul pelatihan yang sederhana dan praktis perlu disusun agar pelaku usaha dapat memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti pencatatan arus kas, pengelolaan stok, dan perencanaan keuangan yang tepat.

Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, pelaku usaha klontong disarankan untuk menggunakan aplikasi pembukuan digital. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan aplikasi seperti BukuWarung perlu dilakukan secara intensif, sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi untuk mencatat dan mengontrol keuangan mereka secara lebih efektif.

Pemerintah daerah dan lembaga keuangan dapat bekerja sama dengan pelaku usaha klontong untuk menyediakan akses ke pelatihan keuangan dan teknologi. Kemitraan ini akan membantu mempercepat transformasi usaha klontong agar lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan persaingan dengan ritel modern.



Pelaku usaha klontong disarankan untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan terorganisir. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap pengelolaan keuangan agar dapat terus meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aziz, A., Pangestuti, D. C., & Hidayati, S. (2024). Pengaruh Risiko terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Owner*, 8(2), 1238–1254. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2062>
- Budiarto, A., Novia, W., Wardhani, R., Wahid, U., & Semarang, H. (2024). *Peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan pelaku umkm desa karangpatihan ponorogo*. 3(1), 1–8.
- Fauzi, R. U. A., Kadi, D. C. A., Ningrum, I. I. P., Marisa, P. I., & Anggraida, R. W. (2022). Pembuatan Logo, Peningkatan Marketing Online Inovation, Dan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Toko Kelontong Vian Cell Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), 27–31. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.970>
- Firman. (2018). Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–14.
- Gulo, T., & Hadi, S. (2024). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA TOKOBAJU KECAMATAN BERGAS , KABUPATEN SEMARANG. 18, 200–210. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.47033>
- Hikmah, F. N., & Dayar, M. B. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Penerima Jatim Puspa Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Perempuan. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.37849/mipi.v6i2.361>
- Islami, C. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM toko kelontong di Kota Duri*. 1–104.
- Made Iska A. W., Dewi Retnowati, & Setiya Adi Waluyo. (2023). Meningkatkan Daya Saing Pemasaran Kue Kering dengan Proses Penataan Produk serta Repacking di Distributor Aydin. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 228–239. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2.1667>
- Meliala, A. S., Matondang, N., & Sari, R. M. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 13(2), 641. <https://doi.org/10.25077/josi.v13.n2.p641-664.2014>
- Nursela Koniyo, Zulkifli Boku, & Mulyani Mahmud. (2024). Daya Saing Usaha Warung Tradisional di Tengah Keberadaan Ritel Modern di Kecamatan Bone Kabupaten Bone-Bolango. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4896–4910. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2005>
- Sari, J., Mildawati, T., Yahya, Y., & Kurnia, K. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital untuk Mewujudkan UKM Handal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 210. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.13976>
- Wahyuningtiyas, R., Windari, H. W., &





---

Utomo, B. (2021). Pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Src Gurda Kencana (Studi Kasus Pada Umkm). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 33–40.  
<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3043>



.....  
**HALAMAN INI SENGAJA  
DIKOSONGKAN**